



## **PENINGKATAN NILAI SPIRITUAL ANAK MELALUI MENGAJI SORE DI DESA TOTORAN KECAMATAN PASEKAN KABUPATEN INDRAMAYU**

**Diah Maulidiyah**

Email : *diahmaulidiyah6@gmail.com*

Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Agama Islam  
Universitas Wiralodra Indramayu

**Didik Himmawan**

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

**Ibnu Rusydi**

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

**Ahmad Khotibul Umam**

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

### **Abstrak**

*Nilai Spiritual merupakan nilai yang sangat penting untuk diterapkan kepada diri setiap manusia untuk menjaga keseimbangan dalam beraktivitas dan beribadah. Penerapan nilai spiritual juga harus di tanamkan sejak dini terutama kepada anak-anak. Hal ini terdapat dalam aktivitas belajar al-qur'an yang biasanya setiap daerah sudah menjadi kebiasaan untuk mendidik anak-anak supaya terbentuk nilai spiritual yang baik berupa keimanan dan keibadahan. Proses pengumpulan data yang digunakan ialah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif berupa wawancara dan dokumentasi melalui prosedur pengumpulan data baik dari hasil wawancara, maupun dokumentasi dapat dihasilkan bahwa adanya pengaruh dari kegiatan mengaji sore, bahkan dari kalangan anak-anak, remaja, dan orang tua sangat mendukung adanya kegiatan mengaji sore. Hal ini dikarenakan mereka ingin ada penerus yang mampu menegakkan ilmu agama islam. Kegiatan Mengaji Sore dapat menanamkan nilai-nilai spiritual agama islam pada diri anak-anak. Dimana mempunyai tujuan untuk menghasilkan anak-anak yang cinta akan Al-Qur'an. Orangtua mendukung adanya kegiatan mengaji sore di Musholla Darussallam karena kegiatannya yang positif dapat memberikan pengaruh baik bagi anak-anak di Desa Totoran sedikit demi sedikit anak-anak meninggalkan bermain handpone dan harus mengaji ilmu-ilmu Al-Qur'an dan ilmu agama.*

**Kata kunci :** *Nilai spiritual, mengaji sore, Musholla Darussallam, Desa Totoran*

## A. Pendahuluan

Anak-anak merupakan penerus baik dalam keluarga, masyarakat, ataupun bagi bangsa dan Negara. Anak-anak ataupun remaja cukup berpengaruh besar dalam kehidupan keluarga masyarakat. Anak-anak ataupun remaja merupakan peniru terhebat, jadi seharusnya mereka mendapatkan perhatian dan bimbingan agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik.<sup>1</sup>

Pengembangan nilai-nilai agama Islam adalah pemahaman tentang nilai-nilai agama Islam. Maka dari itu perlu adanya aktivitas positif untuk membentuk karakter yang sesuai dengan ajaran agama Islam yang ada di Al-qur'an. Adanya Pengembangan nilai-nilai agama Islam bagi anak-anak sangat penting untuk memahami yang benar dan yang salah dan tidak terlepas dari pendidikan.

Kegiatan mengaji sore merupakan aktivitas yang berperan penting dalam membentuk nilai spiritual khususnya bagi anak-anak. Di Musholla Darussalam Desa Totoran Kecamatan Pasekan, Kabupaten Indramayu, kegiatan ini dilakukan di sore hari dari hari senin sampai dengan hari jum'at pada pukul 18.00 Wib selesai. Tujuan dari program mengaji sore di Musholla Darussalam. Harapan dari pelaksanaan kegiatan ini diantaranya yaitu, terbentuknya remaja dan anak-anak yang shaleh dan shalehah.

Kegiatan pembelajaran dilakukan setiap hari senin sampai dengan hari jum'at. Materi yang diajarkan diantara yaitu, membaca al-qur'an, hafalan surat pendek, mempelajari kitab-kitab fiqh, serta materi-materi agama lainnya. Bahkan kegiatan ini mendapat banyak dukungan baik dari anak-anak, orang tua, dan masyarakat. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan akan membawa kebaikan untuk pribadi, sosial, maupun agama dan dapat mencetak generasi yang cinta akan al-qur'an.<sup>2</sup>

Rumusan Masalah pada penelitian ini adalah (1) bagaimana upaya peningkatan nilai spiritual bagi anak-anak di Musholla Darussalam Desa Totoran Kecamatan Pasekan Kabupaten Indramayu?, (2) bagaimana pengaruh kegiatan mengaji sore terhadap upaya peningkatan nilai spiritual bagi anak-anak di Musholla Darussalam Desa Totoran Kecamatan Pasekan Kabupaten Indramayu?

Dan Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui upaya peningkatan nilai spiritual bagi anak-anak di Musholla Darussalam Desa Totoran Kecamatan Pasekan Kabupaten Indramayu?, (2) untuk mengetahui pengaruh kegiatan mengaji sore terhadap upaya peningkatan nilai spiritual bagi anak-anak di Musholla Darussalam Desa Totoran Kecamatan Pasekan Kabupaten Indramayu?

Metode yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan pada penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian ini bersifat kualitatif, penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme.<sup>3</sup>

digunakan untuk meneliti pada kondisi dimana objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data yang

---

<sup>1</sup> Hidayat, Otib Satibi. *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2007

<sup>2</sup> Malik, Hatta Abdul. *Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Alhusna Pasadena Semarang* Jurnal Dimas. 2013

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*. Alfabeth: Bandung, 2011

dilakukan dengan metode wawancara metode kualitatif pendekatan penelitian kualitatif menggunakan data berbentuk wawancara, hasil dari percakapan responden atau informan. Data itu dapat diperoleh dari teknik pengumpulan data berupa: wawancara mendalam yang dilakukan dengan melalui prosedur pengambilan sampel secara random jenis data yang dikumpulkan yaitu dari data primer melalui wawancara terstruktur dan tidak struktur.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus-September 2021, di Musholla Darussallam, Desa Totoran, Kecamatan Pasekan, Kabupaten Indramayu. Informan dalam penelitian ini adalah Remaja Musholla Darussallam Desa Totoran. Peneliti menerapkan metode Snowball effect yaitu dengan menemukan informasi yang pertama kemudian menanyakan informasi-informasi yang lainnya berdasarkan informasi yang pertama tersebut dengan seterusnya sampai beberapa informasi yang lainnya dalam jumlah yang cukup diperoleh untuk dapat melakukan analisis data secara memadai. Data penelitian dikumpulkan dengan dua metode yaitu; Wawancara dan Dokumentasi.

## **B. Pembahasan**

### **1. Nilai-Nilai Spiritual (Agama Islam) Pada Anak-Anak**

Pengembangan nilai-nilai agama Islam adalah pemahaman tentang nilai-nilai agama Islam. Maka dari itu perlu adanya aktivitas positif untuk membentuk karakter yang sesuai dengan ajaran agama Islam yang ada di Al-qur'an. Adanya Pengembangan nilai-nilai agama Islam bagi anak-anak sangat penting untuk memahami yang benar dan yang salah dan tidak terlepas dari pendidikan.<sup>4</sup>

Sedangkan Agama sendiri merupakan suatu kepercayaan kepada Tuhan yang dianut oleh sekelompok manusia dengan selalu melakukan interaksi atau aktifitas dengan-nya. Islam dari segi kebahasaan artinya patuh, tunduk, taat, dan berserah diri kepada Tuhan dalam upaya untuk keselamatan dan kebahagiaan hidup baik di dunia maupun di akhirat.

Islam adalah ajaran-ajaran yang diwahyukan Tuhan kepada manusia melalui Nabi Muhammad SAW. Semua ajaran itu ada dalam Al-qur'an dan Al-Sunnah agar manusia mengenal, memahami, menghayati, mengimani, ikhlas, bertakwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan al-Hadits, Masjid merupakan tempat ibadah umat Islam yang kita kenal dengan sebutan rumah Allah SWT. Anak-anak dididik dengan baik ajaran agama sejak kecil dalam keluarganya merupakan mengarahkan anak-anak untuk melakukan kegiatan yang positif bimbingan mengaji di masjid supaya nilai-nilai keagamaan tertanam dalam jiwa anak sejak dini.

Dalam psikologi perkembangan, perkembangan manusia dibagi dalam beberapa tahap. Seperti yang dikemukakan oleh Lester D. Crow bahwa ada tiga fase perkembangan yaitu *childhood*, *maturity* dan *adulthood*.<sup>5</sup> Masa *childhood* dimulai dari masa kandungan, kelahiran, bayi, kanak-kanak hingga anak sekolah.

---

<sup>4</sup> Hidayat, A.A. *Metode Penelitian Keperawatan dan teknik Analisa Data*. Penerbit Salemba medika. 2007

<sup>5</sup> Lester D. Crow dan Alice Crow. *Educational Psychology*. New York: American Book Company, Rivesed Edition. 1958.

Sedangkan masa *maturity* adalah suatu proses perkembangan ketika seorang mengalami kematangan usia sebelum ia memasuki masa kedewasaannya. Anak adalah bayi yang baru lahir sampai dengan usia 14 tahun. Manusia yang sudah berusia di atas 14 tahun bukan termasuk kategori anak-anak lagi. Anak adalah orang yang lahir dari rahim seorang ibu, baik laki-laki, perempuan sebagai hasil dari persetubuhan antara dua lawan jenis dari hasil pernikahan yang sah antara suami istri.

Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 20 disebutkan bahwa “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar” bahwa, pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Kegiatan

Mengaji merupakan aktivitas membaca Al-Qur'an. Aktivitas ini dalam agama Islam termasuk ibadah dan orang yang melakukannya akan mendapatkan ganjaran dari Allah. Secara bahasa mengaji memiliki arti belajar atau mempelajari.

## **2. Upaya Peningkatan Nilai Spiritual Bagi Anak-Anak Di Desa Totoran Kecamatan Pasekan**

Mengaji sore merupakan kegiatan yang rutin dilaksanakan di Musholla Darussallam setiap sore hari senin sampai hari Kamis di mulai dari jam pukul 18:00 wib sampai jam pukul 20:00 WIB. Kegiatan ini memahamkan dan mengajarkan nilai-nilai Al-qur'an melalui kegiatan mengaji sore, seperti kegiatan menulis huruf-huruf hijaiyah, menghafalkan doa-doa seperti doa makan dan sebagainya, menghafalkan ayat-ayat Al-qur'an, menghafalkan hadist, tajwid, memberikan wawasan keagamaan yang luas.

Setiap kegiatan malam jum'at diadakan kegiatan majelis taklim dan setiap malam Sabtu diadakan kegiatan menghafal ayat Al-qur'an dan kegiatan pembelajaran tentang fiqih. Di Musholla Darussallam anak-anak mengikuti kegiatan mengaji sore di mulai dari umur 6 tahun sampai umur 15 tahun anak-anak dan remaja yang mengikuti kegiatan mengaji sore sekitar ada 40 anak-anak di Musholla Darussalam. Di Musholla Darussallam ada 2 orang guru mengaji setiap guru mengaji sore masing-masing memegang 20 anak, seperti guru perempuan mengajarkan anak-anak perempuan. Dan guru laki-laki memegang anak-anak laki-laki. setiap guru mengaji menggunakan metode tilawati yaitu, dibaca pelan dengan jelas dan menggunakan tajwid yaitu, panjang, pendek, dan jelas.

Tepat pukul 18.30 wib anak-anak mulai berdatangan satu persatu sambil menunggu guru mengaji hadir lalu anak-anak sholat maghrib berjama'ah bersama setelah itu anak-anak diberikan jadwal piket kebersihan, langsung membersihkan dan menyiapkan keperluan proses mengaji dan pembelajaran. Setelah tempat mengaji dan pembelajaran bersih serta anak-anak, guru mengaji telah hadir. Salah satu guru mengaji mengintruksi anak-anak untuk berkumpul sesuai dengan Iqro, Juz 'Amma dan Al-qur'an.

Dalam proses pembelajaran membaca iqro' guru mengaji akan memanggil satu persatu anak-anak untuk maju kemudian guru mengaji akan memulai mengajar mengaji sebelum diadakan mengaji anak-anak terlebih dahulu

menghafalkan doa-doa seperti doa mau tidur dan sebagainya lalu diadakan kegiatan mengaji. Dalam proses mengaji anak-anak memahami ketentuan dan cara membaca basmalah dilanjutkan membaca iqro'. Setelah membaca iqro' anak-anak diwajibkan untuk menulis halaman iqro' yang akan dibaca untuk pertemuan selanjutnya. Dalam proses pembelajaran mengaji ada juga pembelajaran hafalan Al-qur'an, hafalan doa-doa, pembelajaran fiqih.

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di musholla Darussallam tidak hanya membaca iqro', ada beberapa kegiatan pembelajaran yang diterapkan di Musholla Darussallam antara lain hafalan surat pendek, hafalan doa-doa. Belajar hafalan Al-qur'an dilakukan setiap pertemuan di hari malam sabtu, setiap kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan setiap hari.

### **3. Pengaruh Kegiatan Mengaji Sore Terhadap Upaya Peningkatan Nilai Spiritual Bagi Anak-Anak Di Desa Totoran Kecamatan Pasekan**

Hasil wawancara dengan Pak Tomi selaku pemangku Musholla Darussalam, guru/ustad/ustadzah, orang tua dan anak-anak. Awal kegiatan mengaji sore di Musholla Darussallam yaitu, bertujuan untuk anak-anak mengenal huruf hijaiyah, menghafalkan doa-doa, dan mengaji merupakan bentuk kegiatan yang akan rutin dilaksanakan oleh Musholla Darussallam setiap sore hari Senin, Selasa, Rabu, dan Kamis, Kegiatan ini dijadikan sebagai sarana menanamkan nilai-nilai Qur'ani melalui kegiatan dalam menulis, membaca, serta mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-harinya. Dilaksanakan secara rutin 4 kali seminggu di Musholla Darussallam pukul 18.00-20.00 wib. Pengajarnya yaitu, remaja Pemuda sekitar yang ahli dalam pengajaran Al-Qur'an serta tokoh agama yang ada di lingkungan sekitarnya.

Orang tua sebagai pemimpin dalam keluarga mempunyai peran yang sangat besar bagi pengembangan anak-anak baik perilaku maupun keterampilan hidup. Orangtua memberikan motivasi bagi anak-anaknya dalam kegiatan mengaji sore di Musholla Darussallam orangtua mendukung adanya kegiatan mengaji sore di Musholla Darussallam karena kegiatannya yang positif dapat memberikan pengaruh baik bagi anak-anak di Desa Totoran sedikit demi sedikit anak-anak meninggalkan bermain handphone dan harus mengaji ilmu-ilmu Al-qur'an dan sebagainya. Alasan dari beberapa orang tua yang anak-anaknya memilih mengaji sore di tempat Musholla Darussallam dikarenakan tempatnya dekat, selain belajar mengaji ada juga kegiatan yang menghafalkan doa-doa dan sebagainya.

### **C. Kesimpulan**

Kegiatan Mengaji Sore ini dapat menanamkan nilai-nilai spiritual agama islam pada diri anak-anak. Dimana mempunyai tujuan untuk menghasilkan anak-anak yang cinta akan Al-Qur'an. Kegiatan ini dilakukan di sore hari dari hari Senin sampai hari Kamis. Kegiatan mengaji sore ini dinilai oleh banyak orang sebagai salah satu kegiatan keagamaan yang bernilai positif sehingga baik dari anak-anak, remaja, dewasa, dan orang tua mendukung penuh dalam kegiatan mengaji sore ini. Bahkan dengan adanya kegiatan ini diharapkan bahwa anak-anak akan ada yang menjadi seorang hafidz dan hafidzah.

Saran yang bisa penulis sampaikan, diharapkan kepada seluruh komponen masyarakat untuk terus meneruskan kegiatan mengaji sore di tempat masing-masing sehingga gerakan yang telah diadakan ini dapat dilaksanakan oleh masyarakat untuk seterusnya.

#### **D. Daftar Pustaka**

- Hakim, R. (2015). *Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Berbasis Al-Quran*. Jurnal Pendidikan Karakter.
- Malik, Hatta Abdul. 2013 "Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Alhusna Pasadena Semarang" Jurnal Dimas.
- Hidayat, Otib Satibi. 2007. *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suharismi Arikunto, *Dasar – Dasar Research*, (Tarsoto:Bandung, 1995 )
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, (Alfabeth: Bandung, 2011)
- Hidayat, A.A. 2007, *Metode Penelitian Keperawatan dan teknik Analisa Data*., Penerbit Salemba medika
- Lester D. Crow dan Alice Crow.1958. *Educational Psychology*. New York: American Book Company, Rivesed Edition.
- Depdiknas .2003. *Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional*.
- <https://semnaspgpau.untirta.ac.id/index.php/semnas2017/article/view/14/9file:///C:/Users/User/Downloads/1348-Article%20Text-3678-3-10-20190116.pdf>
- <http://repository.iainbengkulu.ac.id/3927/1/ERDA%20MANYASARI.pdf>
- <http://repository.uinbanten.ac.id/165/5/BAB%20III.pdf>
- <http://etheses.iainkediri.ac.id/158/3/8.%20BAB%20II.pdf>